

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh faktor-faktor struktur kepemilikan perusahaan terhadap agresivitas pajak, serta dampaknya terhadap hutang jangka pendek. Faktor-faktor struktur kepemilikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial, institusional, asing, keluarga, dan terkonsentrasi. Agresivitas pajak dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan ETR yaitu mengukur beban pajak penghasilan dibandingkan dengan laba sebelum pajak dalam laporan tahunan. Sedangkan untuk mengukur hutang jangka pendek, penelitian ini menggunakan proksi yaitu total utang jangka pendek dibandingkan total seluruh hutang.

Pupulasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2018. Berdasarkan metode *purposive sampling*, maka terpilih 64 perusahaan dengan total 320 pengamatan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Structural Equation Model* (SEM) dengan menggunakan metode alternatif *Partial Least Square* (PLS).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, institusional, asing dan keluarga berpengaruh negatif signifikan terhadap agresivitas pajak, sedangkan kepemilikan terkonsentrasi berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak, kemudian agresivitas pajak berpengaruh positif signifikan terhadap hutang jangka pendek.

Kata kunci : Struktur kepemilikan, agresivitas pajak, hutang jangka pendek.